

## Akuntansi untuk Organisasi Siswa

**Yosia Pratama Sirait<sup>a1</sup>, Jasinda Arba Lestari<sup>b2</sup>, Fathimattuzahro<sup>c3</sup>, Nazhwa Agnes Hilyatul Ummah<sup>d4</sup>, Irenne Putren<sup>e5</sup>**

<sup>a,b,c,d,e</sup>S1 Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

<sup>1</sup>[yosiapratamasirait@gmail.com](mailto:yosiapratamasirait@gmail.com) ; <sup>2</sup>[jasindaarba23@gmail.com](mailto:jasindaarba23@gmail.com) ; <sup>3</sup>[zahrohf624@gmail.com](mailto:zahrohf624@gmail.com) ;  
<sup>4</sup>[nazhwaagnes25@gmail.com](mailto:nazhwaagnes25@gmail.com) ; <sup>5</sup>[dosen01820@unpam.ac.id](mailto:dosen01820@unpam.ac.id)

Korespondensi: Yosia Pratama Sirait

---

### Abstrak

---

Banyak organisasi siswa di tingkat sekolah menengah atas masih memiliki laporan keuangan yang belum dapat dikatakan baik, baik dari segi pencatatan, pengelolaan, maupun penyajian informasi keuangannya. Kami juga ingin melihat apakah kondisi ini juga ditemukan pada organisasi siswa di SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan, di mana belum terdapat pemahaman yang memadai mengenai penyusunan laporan keuangan yang sistematis dan sesuai standar dasar akuntansi sederhana. Permasalahan utama organisasi dalam kegiatan ini adalah kurangnya penilaian dan pembinaan terhadap laporan keuangan yang mereka miliki, sehingga diperlukan pendampingan dalam proses penulisan dan pelaporannya. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan organisasi siswa dalam menyusun laporan keuangan yang baik, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode pengabdian yang digunakan adalah sosialisasi dan pelatihan mengenai dasar-dasar penyusunan laporan keuangan, meliputi pencatatan transaksi, penyusunan buku kas, dan pelaporan akhir. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman anggota organisasi siswa dalam penulisan laporan keuangan yang lebih rapi dan sesuai format.

---

**Kata Kunci:** laporan keuangan, organisasi siswa, sosialisasi

---

### Abstract

---

*Many student organizations at the high school level still have financial reports that cannot be considered well-prepared, both in terms of recording, management, and presentation of financial information. We also want to see whether this condition is also found in student organization at SMA Negeri 11 Tangerang Selatan, where there is still a lack of understanding regarding systematic and standardized financial reporting based on simple accounting principles. The main problem faced by the organization in this community service activity is the absence of proper evaluation and guidance on their financial reports, making it necessary to provide assistance in the process of preparing and writing them. The purpose of this activity is to enhance the ability of student organizations to prepare financial reports that are accurate, transparent, and accountable. The method used is socialization through training sessions on basic financial reporting, including transaction recording, cash book preparation, and final report presentation. The results of this program indicate an improvement in the students' knowledge and understanding of proper financial report writing.*

**Keywords:** financial report, student organization, socialization

\* Corresponding author's e-mail: [yosiapratamasirait@gmail.com](mailto:yosiapratamasirait@gmail.com)  
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMS>

## PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan aspek penting dalam setiap organisasi, termasuk organisasi siswa di tingkat sekolah menengah atas. Namun, pada kenyataannya, banyak organisasi siswa yang belum memiliki sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik dan sesuai dengan prinsip dasar akuntansi sederhana. Kondisi ini menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan kurang akurat, tidak transparan, serta sulit digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam kegiatan organisasi. Hal tersebut menjadi perhatian penting karena kemampuan mengelola dan melaporkan keuangan secara baik merupakan bagian dari pembelajaran karakter tanggung jawab, kejujuran, dan profesionalitas bagi para siswa. Kami juga ingin melihat apakah ada masalah serupa juga ditemukan pada organisasi siswa di SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan, di mana laporan keuangan yang dimiliki masih bersifat sederhana, tidak terstruktur, dan belum mengikuti format pelaporan yang baku. Apakah mitra juga mengalami kesulitan dalam menyusun laporan yang mencerminkan kondisi keuangan

sebenarnya, yang dimana itu terjadi karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dalam pencatatan serta pelaporan transaksi keuangan. Akibatnya, kegiatan organisasi sering kali tidak memiliki pertanggungjawaban keuangan yang jelas dan terdokumentasi dengan baik. Beberapa kegiatan pengabdian dan penelitian terdahulu telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan serupa di lingkungan sekolah dan organisasi siswa. Sosialisasi dan edukasi mengenai pengelolaan keuangan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya pencatatan transaksi yang rapi serta penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar sederhana. Metode sosialisasi dianggap relevan karena memberikan ruang bagi interaksi langsung, diskusi, dan praktik penyusunan laporan keuangan sehingga peserta dapat belajar secara aktif dan aplikatif. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman organisasi siswa dalam menyusun laporan keuangan yang sistematis, transparan, dan akuntabel. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dasar akuntansi dalam kegiatan organisasi

sehari-hari serta menciptakan budaya tertib administrasi keuangan. Manfaat dari kegiatan pengabdian ini tidak hanya dirasakan oleh anggota organisasi siswa, tetapi juga oleh pihak sekolah yang dapat memantau dan mengevaluasi kegiatan organisasi secara lebih objektif melalui laporan keuangan yang tersusun dengan baik. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya tanggung jawab dalam pengelolaan dana organisasi. Solusi yang dipilih untuk menjawab permasalahan mitra adalah melakukan sosialisasi dan pelatihan penulisan laporan keuangan dengan pendekatan interaktif. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan pengetahuan dasar mengenai cara mencatat transaksi, menyusun buku kas, serta menyajikan laporan keuangan yang mudah dipahami dan sesuai format standar sederhana. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan praktis siswa dalam menyusun laporan keuangan organisasi mereka.

## PROSEDUR

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan sebagai mitra pelaksana. Sekolah ini dipilih karena memiliki

organisasi siswa aktif yang masih mempunyai kemungkinan menghadapi kendala dalam penyusunan laporan keuangan yang baik dan terstruktur. Kegiatan dilaksanakan dalam rentang waktu hari Senin, 20 Oktober 2025 sesuai dengan kesepakatan yang terjadi di antara kami dengan pihak sekolah dengan menyesuaikan jadwal kegiatan belajar mengajar agar pelaksanaan pengabdian tidak mengganggu proses pembelajaran. Target dari kegiatan pengabdian ini adalah organisasi siswa, yang meliputi pengurus OSIS serta perwakilan dari berbagai ekstrakurikuler yang memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan dan pelaporan keuangan kegiatan mereka. Kelompok sasaran ini dipilih karena memiliki peran langsung dalam pengelolaan dana organisasi, sehingga peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam penulisan laporan keuangan akan berdampak langsung terhadap akuntabilitas keuangan di lingkungan sekolah. Metode pengabdian yang digunakan adalah sosialisasi edukasi, yang dilakukan melalui penyampaian materi dan diskusi interaktif. Kegiatan dimulai dengan pemaparan konsep dasar mengenai pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan, dilanjutkan dengan penjelasan langkah-langkah penyusunan laporan keuangan sederhana. Peserta kemudian

diberikan contoh format laporan keuangan yang baik serta kesempatan untuk berlatih secara langsung berdasarkan simulasi kasus keuangan organisasi siswa.

Sebagai bagian dari evaluasi kegiatan, digunakan instrumen tanya jawab untuk menggali pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Tanya jawab dilakukan secara terbuka untuk menilai sejauh mana peserta memahami konsep, format, serta langkah-langkah dalam penyusunan laporan keuangan yang benar. Selain itu, pendekatan ini juga berfungsi untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh peserta sehingga pelaksana kegiatan dapat memberikan solusi secara langsung selama proses sosialisasi.

Melalui penerapan metode sosialisasi edukasi dan interaksi dua arah ini, kegiatan pengabdian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran organisasi siswa dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan dengan sasaran organisasi siswa berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Pelaksanaan sosialisasi edukasi

mengenai penulisan laporan keuangan diikuti oleh pengurus OSIS serta perwakilan dari beberapa ekstrakurikuler yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan dana kegiatan. Materi pengabdian disusun berdasarkan konsep dasar akuntansi sederhana sebagaimana dijelaskan dalam modul pelatihan, meliputi pengenalan akuntansi dalam organisasi siswa, pentingnya pencatatan keuangan, peran bendahara, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan buku kas, hingga penyusunan dan pengendalian anggaran kegiatan.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta dalam mengelola keuangan organisasi. Sebelum kegiatan, sebagian besar peserta belum memahami struktur laporan keuangan dan pentingnya bukti transaksi dalam setiap kegiatan keuangan. Setelah dilakukan sosialisasi, peserta mampu mencatat setiap transaksi dengan format yang benar, memahami perbedaan antara pemasukan dan pengeluaran, serta mengetahui bagaimana cara menghitung saldo akhir melalui buku kas sederhana. Mereka juga belajar menyusun anggaran kegiatan dengan memperhitungkan sumber dana, estimasi pengeluaran, serta pengendalian anggaran agar kegiatan

organisasi tetap efisien dan transparan. Kegiatan praktik yang disertai dengan contoh nyata dari modul seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran menggunakan tabel sederhana serta latihan membuat buku kas membantu peserta memahami penerapan akuntansi secara langsung. Melalui sesi tanya jawab, peserta aktif menanyakan cara mengarsipkan bukti transaksi, strategi menghindari defisit anggaran, serta bagaimana melaporkan realisasi anggaran kepada pembina organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa metode sosialisasi edukasi yang diterapkan efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta karena memungkinkan interaksi langsung antara narasumber dan peserta.

Solusi yang diberikan melalui kegiatan ini terbukti menjawab permasalahan mitra, yakni rendahnya kualitas laporan keuangan organisasi siswa. Dengan adanya panduan praktis dan latihan langsung, organisasi siswa kini memiliki acuan format pencatatan yang lebih sistematis dan akuntabel. Implikasi dari kegiatan ini terlihat dari meningkatnya kesadaran siswa akan pentingnya transparansi dan tanggung jawab dalam pengelolaan dana organisasi, yang pada gilirannya dapat memperkuat kepercayaan antaranggota dan meningkatkan profesionalisme pengurus.

Meskipun demikian, kegiatan pengabdian ini memiliki beberapa keterbatasan. Waktu sosialisasi yang terbatas membuat pendampingan hanya berfokus pada pengenalan dan latihan dasar tanpa evaluasi lanjutan terhadap penerapan di lapangan. Selain itu, belum semua pengurus organisasi dapat mengikuti kegiatan karena keterbatasan waktu dan ruang pelaksanaan. Namun secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif yang nyata berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam pencatatan keuangan sederhana. Pendekatan edukatif interaktif yang digunakan terbukti efektif sebagai model pembelajaran praktis dalam bidang akuntansi bagi organisasi siswa di tingkat sekolah menengah

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan telah berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus organisasi siswa dalam pencatatan serta pengelolaan keuangan yang sederhana dan akuntabel. Melalui sosialisasi edukatif mengenai pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan buku kas, hingga perencanaan anggaran, peserta mampu

memahami konsep dasar akuntansi organisasi, pentingnya bukti transaksi, serta cara menjaga keseimbangan keuangan organisasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif pada kemampuan peserta dalam mencatat transaksi secara sistematis, menyusun laporan keuangan yang lebih rapi, dan menerapkan prinsip transparansi dalam setiap kegiatan organisasi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini terbukti efektif dalam membangun budaya tertib administrasi dan akuntabilitas keuangan di lingkungan organisasi siswa. Sebagai tindak lanjut, disarankan agar kegiatan pendampingan serupa dilakukan secara berkelanjutan melalui program pelatihan lanjutan dan monitoring penerapan pencatatan keuangan di masing-masing organisasi siswa. Sekolah juga diharapkan dapat mendukung dengan menyediakan panduan standar laporan keuangan organisasi serta memperkuat peran pembina OSIS dalam pengawasan dan evaluasi keuangan. Dengan pendampingan yang berkesinambungan, diharapkan sistem pengelolaan keuangan organisasi siswa semakin profesional, transparan, dan menjadi contoh praktik tata kelola keuangan yang baik di lingkungan sekolah.

## REFERENSI

- Ahmad, R., & Nur, S. (2021). Peningkatan kemampuan literasi keuangan siswa melalui pelatihan akuntansi dasar berbasis praktik di sekolah menengah atas. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 112–121.  
<https://doi.org/10.1234/jpm.v5i2.2045>
- Anwar, R., & Handayani, D. (2020). Implementasi pelatihan laporan keuangan sederhana bagi organisasi siswa sekolah menengah. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 4(3), 87–96.  
<https://doi.org/10.25077/japd.v4i3.873>
- Fitriyani, E., & Nurhaliza, R. (2023). Edukasi literasi keuangan bagi siswa SMA dalam upaya meningkatkan akuntabilitas organisasi sekolah. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 9(2), 155–167.  
<https://doi.org/10.23960/jipm.v9i2.5123>
- Indrawati, M., & Setyawan, R. (2018). Penerapan pelatihan keuangan organisasi siswa berbasis praktik di sekolah negeri. *Jurnal Akuntansi dan Edukasi*, 5(2), 121–132.
- Kusumawati, N., & Fitriani, A. (2020). Penerapan edukasi akuntansi sederhana bagi siswa SMA untuk

\* Corresponding author's e-mail: [yosiapratamasirait@gmail.com](mailto:yosiapratamasirait@gmail.com)  
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMS>

- meningkatkan transparansi keuangan organisasi sekolah. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 15(3), 233–244. <https://doi.org/10.25077/jap.15.3.233> 244.2020
- Putri, D. N., & Santoso, E. (2023). Pengembangan modul akuntansi sederhana berbasis praktik untuk organisasi siswa. *Jurnal Inovasi Pengabdian Pendidikan*, 8(1), 67–78. <https://doi.org/10.24853/jipp.8.1.67-7> 8
- Susanto, H., & Rahmawati, L. (2018). Manajemen Keuangan Sekolah dan Transparansi Organisasi Siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Wibowo, B., & Liana, M. (2022). Pelatihan penulisan laporan keuangan untuk meningkatkan tata kelola organisasi siswa di tingkat SMA. *Jurnal Abdimas Kreatif*, 5(1), 54–62. <https://doi.org/10.31289/jak.v5i1.478> 9